



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA NYERI AKUT PADA REMAJA PUTRI DI DESA WONOSIGRO**

Wahyu Susilo Wati

2021010081

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2023/2024



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA NYERI AKUT PADA REMAJA PUTRI DI DESA WONOSIGRO**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

Wahyu Susilo Wati

2021010081

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2023/2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wahyu Susilo Wati

NIM : 2021010081

Program studi : D3 keperawatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenar-benarnya Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikedien hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini adalah hasil jiplakan ,maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 2 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Wahyu Susilo Wati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wahyu Susilo Wati

Nim : 2021010081

Program studi : Keperawatan diploma III

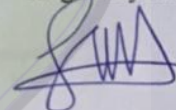
Jenis Karya : KTI (Karya tulis Ilmiah)

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya tulis ilmiah yang berjudul : asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan utama nyeri akut pada remaja putri di desa wonosigro. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti) Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat : Gombong

Pada tanggal : 2 Mei 2024

Yang Menyatakan



(Wahyu Susilo Wati)

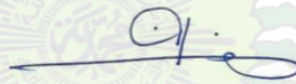
LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wahyu susilo wati . NIM 2021010081 dengan judul
"ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA
NYERI AKUT PADA REMAJA PUTRI DI DESA WONOSIGRO" telah diperiksa
dan disetujui untuk diujikan.

Gombong ,1 April 2024

Pembimbing



(Diah Astutiningrum, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wahyu susilo wati dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT PADA REMAJA PUTRI DI DESA WONOSIGRO" dapat dipertahankan di

depan dewan penguji pada tanggal
Gombong, 31 Mei 2024

Dewan Penguji

Ketua Penguji :

(Dr. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat)



Penguji Anggota

(Diah Astutiningrum, M.Kep)



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.kep. Ns. M.Kep)

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Scientific Paper, May 2024
Wahyu Susilo Wati¹,Diah Astutiningrum²
Wahyususilowati35@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE WITH THE MAIN NURSING PROBLEM OF ACUTE PAIN IN ADOLESCENT GIRLS IN *WONOSIGRO* VILLAGE

Background: Dysmenorrhea is lower abdominal pain that is often experienced during, before and after menstruation. One of the non-pharmacological treatments for dysmenorrhea is using therapy. Therapy that can be done to reduce dysmenorrhea pain is message effleurage.

Objective: To determine the effect of message effleurage to reduce dysmenorrhea pain

Method: This research uses a descriptive method with a case study approach. The data collection process uses interview and observation techniques. The respondents of this study consisted of 3 children aged 12-15 years who experienced acute pain problems. Pain measurements carried out in this research used a numeric rating scale which was carried out before and after the message effleurage action.

Results: After carrying out the message effleurage action for 3 meetings, it was found that the pain of the three respondents decreased from an average of 6 to 3.

Recommendation: It is hoped that future researchers can combine this message effleurage therapy with other therapies so that the results are optimal.

Keywords: *Dysmenorrhea, pain, message effleurage.*

^{1.} Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

^{2.} Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Mei 2024

Wahyu Susilo Wati² Diah Astutiningrum²

Wahyususilowati35@gmail.com

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, Mei 2024
Wahyu Susilo Wati¹, Diah Astutiningrum²
Wahyususilowati35@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT PADA REMAJA PUTRI DI DESA WONOSIGRO

Latar Belakang : *Dysmenorrhea* merupakan nyeri perut bagian bawah yang sering di alami pada saat ,sebelum maupun setelah menstruasi. Perawatan *disminore* menggunakan nonfarmakologis salah satunya yaitu menggunakan terapi. Terapi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri *disminore* adalah *message effluerage*.

Tujuan : Mengetahui pengaruh *message effleurage* untuk mengurangi nyeri *Dysmenorrhea*

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deksriptif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Responden dari penelitian ini terdiri dari 3 anak berusia 12-15 tahun yang mengaalami masalah nyeri akut. Pengukuran nyeri yang dilakukan dalam penilitian ini yaitu menggunakan *numeric rating scale* yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan *message effleurage*.

Hasil : Setelah dilakukan tindakan *message effleurage* selama 3x pertemuan didapatkan hasil nyeri dari ketiga responden menurun dari rata rata nyeri 6 menjadi 3.

Rekomendasi : diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan terapi *message effleurage* ini dengan terapi lain agar hasilnya lebih maksimal.

Kata kunci : *Dysmenorrhea*, nyeri , *message effleurage*.

^{1.} Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

^{2.} Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Utama Neri Akut Pada Remaja Putri Di Desa Wonosigro” Adapun penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. Kedua orang tua penulis bapak Muhammad Cipto dan ibu Siti Nur Hayati serta kakak penulis yang selalu memberikan motivasi, do'a, semangat, dukungan moral dan material untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Diah Astutiningrum M.kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Dr.Hj.Herniyatun M.kep., Sp.Mat selaku penguji yang telah memberi masukan dan evaluasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong.

8. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Kepada teman – teman seperjuangan D3 Keperawatan yang telah memberikan dukungan dan semangat.

10. Terimakasih kepada Mas Wahyudi yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, serta telah berkorban waktu, tenaga, serta materi kepada saya. Telah menjadi rumah dalam segala hal, mendukung ataupun menghibur serta mendengarkan keluh kesah saya dan terus memberikan semangat untuk tidak menyerah sehingga dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan, kemudahan serta kelancaran rezekimu.

11. Untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya meskipun sedikit tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna yang terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya

Gombang, 02 Mei 2024

Wahyu susilo wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJUAN LITERATUR.....	6
A. Konsep Disminore	6
1. Pengertian Disminore	6
2. Etiologi	7
3. Manifestasi Klinis	8
4. Pathway	10
5. Penatalaksanaan	11
6. Pengukuran skala nyeri	11
B. Konsep Massage Effluarge	13
1. Definisis	13
2. Tujuan Massage Effluarge	13
3. Manfaat Massage Effluarge	14
4. Hubungan massage effluarge dengan penurunan nyeri haiod.....	14
C. Konsep Asuhan Keperawatan.....	14
1. Pengkajian	14
2. Diagnosa	15
3. Intervensi	18

4. Implementasi	23
5. Evaluasi	23
D. Kerangka Konsep.....	24
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	25
A. Desain Karya Tulis.....	25
B. Pengambilan Subjek	25
C. Lokasi dan waktu pengambilan kasus.....	25
D. Definisi Operasional.....	26
E. Instrument Studi Kasus	26
F. Langkah Pengambilan Data	27
G. Etika Studi Kasu.....	27
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Studi Kasus	29
B. Penerapan Tindakan Massage Effluerage	47
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Pemaparan Studi Kasus	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja ialah masa transisi yang ditandai dengan perubahan pada tubuh, pikiran, dan emosi. Masa remaja mencakup usia 10 hingga 19 tahun. Fase ini disebut juga dengan fase pubertas, yaitu masa perkembangan pesat yang terjadi pada masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pubertas ialah istilah untuk era pertumbuhan yang pesat ini. Remaja seringkali mengalami permasalahan tertentu ketika sedang menstruasi (Puspita, 2019). Tergantung pada sejumlah variabel, termasuk kesehatan reproduksi wanita, menstruasi sering kali dimulai antara usia 10 dan 16 tahun. Masalah menstruasi termasuk dismenore, keputihan dan gatal-gatal sering kali disebabkan oleh menstruasi. Sejumlah penyebab lain, antara lain ketidakseimbangan hormon, organ reproduksi yang kurang berkembang, dan perkembangan psikologis yang tidak stabil, juga bisa menjadi penyebab masalah menstruasi. Kelainan menstruasi sering terjadi karena remaja lebih mungkin mengalami hal ini. Dismenore ialah salah satu masalah yang paling sering muncul saat menstruasi. (Selas dkk, 2021).

Nyeri perut bagian bawah yang dialami sebelum, selama, atau setelah menstruasi disebut dengan dismenore (Hikmah dkk 2018). Statistik Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengungkapkan bahwa 90% wanita, atau 1.769.425 wanita, menderita dismenore, dengan 10-15% di antaranya mengalami dismenore berat (Zuraida, 2020). Menurut laporan, rata-rata prevalensi dismenore ialah 50% di seluruh dunia, dengan 25% hingga 97% pasien mengalami ketidaknyamanan yang sangat mengganggu (2019, Rusyanti). Di Indonesia, 107.673 orang (64,25%) menderita dismenore; Dari jumlah tersebut, 59.671 orang (54,89%) mengalami dismenore primer, dan 9.496 orang (9,36%) mengalami dismenore sekunder. (WHO 2019 di Ningtias). Faktor penyebab dismenorhea pada mahasiswa yaitu stress. Stress sangat berkontribusi terhadap ketidaknyamanan dismenore (Putri et al.,

2020). Selain ketidaknyamanan perut atau pinggul, dismenore ini menyebabkan menstruasi yang kram dan terlokalisasi. nyeri di perut bagian bawah. Biasanya, dismenore terjadi sebelum atau selama menstruasi. Kontraksi rahim atau otot rahim yang kuat dapat mengganggu aliran darah ke rahim sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman dan akhirnya menimbulkan dismenore (Pujiana & Andayu, 2021).

Menurut Nagy dan Khan (2022), dismenore ialah masalah kesehatan masyarakat yang signifikan yang dapat berdampak negatif terhadap penderitanya. Gejalanya bisa bermacam-macam, mulai dari ringan hingga berat, antara lain nyeri payudara, nyeri paha, kram perut, mudah lelah, mudah tersinggung, kurang perhatian, gangguan tidur, mual, muntah, bahkan pingsan (Ditjen Pelayanan Kesehatan, 2022). Selain itu, dismenore membuat sulit fokus saat bekerja atau belajar. Remaja yang mengalami dismenore sepanjang siklus menstruasinya juga terkena dampak emosional dari rasa sakit yang membatasi aktivitas sehari-harinya, terutama kemampuannya dalam belajar di sekolah (Puspita, 2019).

Perawatan untuk dismenore secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok farmakologi dan non-farmakologis. Farmakologi menggunakan pengobatan untuk mengatasi nyeri, seperti asam mefenamat dan ibuprofen. Meskipun obat atau teknik farmakologi bermanfaat dalam mengobati nyeri, obat juga memiliki sejumlah efek samping negatif, termasuk sakit kepala, mual, dan muntah. Kombinasi terapi farmasi dan non-farmakologis diperlukan untuk meminimalkan persepsi nyeri dan mempersingkat masa pemulihan karena terapi non-farmakologis tidak menimbulkan efek negatif dan aman untuk diterapkan. Terapi pijat (misalnya, Back Effleurage Massage, akupressure), terapi musik, terapi mural, aromaterapi, kompres hangat, senam pernafasan, relaksasi Benson, senam Birthball ialah contoh teknik manajemen nyeri non farmakologi (Solehati, 2018). Karena berolahraga atau senam menyebabkan otak dan susunan saraf belakang akan menghasilkan endorfin, yaitu hormon alami yang berfungsi sebagai obat penenang alami dan memberikan sensasi

nyaman, maka senam dismenore ialah strategi relaksasi yang dapat digunakan untuk meringankan ketidaknyamanan (Putri et al., 2020) . Dengan melatih otot dasar panggul yang dapat melebarkan pembuluh darah sehingga oksigen dapat disalurkan ke organ reproduksi, senam dismenore akan mengurangi rasa tidak nyaman saat kontraksi otot rahim (Putri et al., 2020). Selain aktivitas fisik, intervensi nonfarmakologis dapat meringankan ketidaknyamanan menstruasi, seperti teknik message effleurage.

Dengan menggunakan tekanan melingkar yang lembut, telapak tangan digunakan dalam message effleurage untuk memijat tubuh. Selain itu, pijatan ini menawarkan relaksasi bebas risiko, dan bebas efek samping yang dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan pendamping. Teknik ini bertujuan untuk menghangatkan otot perut, meningkatkan aliran darah, dan mendorong relaksasi tubuh dan mental secara umum (Aslim 2020). Penggunaan terapi message effleurage adalah mengalokasikan dari teori gate control, yang dapat menstimulus otak untuk mencegah aliran impuls nyeri ke pusat dan ke sistem saraf pusat sehingga nyeri dapat berkurang.

Berdasarkan temuan penyelidikan awal peneliti terhadap sepuluh remaja putri, 80% diantaranya mengalami dismenore, sedangkan 20% remaja putri tidak. Dari remaja putri yang menderita dismenore, mayoritas tidak mengetahui manfaat terapi pijat atau senam dismenore untuk menurunkan tingkat nyeri saat menstruasi. Peneliti ingin mengetahui “Efektivitas senam dismenore dan message effleurage dalam mengurangi nyeri haid pada remaja putri di Klinik Rydhoka tahun 2022”. Seluruh remaja putri di Klinik Rydhoka pada bulan Desember 2022 dijadikan sebagai sampel penelitian. Total sampling digunakan dalam prosedur pengambilan sampel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Klinik Rydhoka, rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah message effleurage berbeda sebesar 2,33, dengan selisih standar deviasi sebesar 0,195 yang menggunakan senam dismenore, menurut penilaian peneliti. Diketahui bahwa kelompok perlakuan pijat effleurage mempunyai perbedaan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan kelompok senam dismenore. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa message effleurage lebih berhasil menurunkan intensitas nyeri dibandingkan kelompok latihan dismenore. Message effleurage terbukti efektif meredakan ketidaknyamanan menstruasi pada wanita.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa yang mengalami dismenore ialah remaja putri. Akan tetapi massage effleurage masih belum banyak di ketahui oleh para remaja putri terutama yang baru mengalami menstruasi atau menarche, maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan message pada remaja untuk menurunkan nyeri dismenore.

B. Rumusan masalah

Dismenore ialah ketidaknyamanan yang dialami sebagian besar wanita selama saat atau sebelum siklus menstruasinya, umumnya pada hari pertama. Ketidaknyamanan menstruasi dapat disebabkan oleh endometriosis, tumor atau kelainan letak rahim, kekhawatiran berlebihan, stres, atau suatu proses penyakit (misalnya radang panggul). Mengingat konteks Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan bagaimana terapi pijat effluerage diterapkan untuk meringankan ketidaknyamanan dismenore pada remaja putri di Dusun Wonosigro, berdasarkan penyebab-penyebab yang telah disebutkan sebelumnya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap penurunan nyeri dismenore remaja putri di Desa Wonosigro Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen dengan penerapan message effleurage

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian nyeri dismenore pada remaja di Desa Wonosigro, Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen

- b. Mendeksripsikan hasil diagnosa keperawatan tentang nyeri disminore pada remaja
- c. Mendeksripsikan hasil intervensi keperawatan tentang nyeri disminore pada remaja
- d. Mendeksripsikan hasil implementasi keperawatan tentang nyeri disminore pada remaja
- e. Mendeksripsikan hasil evaluasi keperawatan tentang nyeri disminore pada remaja
- f. Mendeksripsikan penerapan message effleurage skla nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

D. Manfaat

1. Untuk seluruh masyarakat.

Edukasi masyarakat tentang penggunaan terapi pijat untuk meringankan ketidaknyamanan dismenore.

2. Di bidang medis.

memperluas pengetahuan di bidangnya dalam rangka memberikan asuhan keperawatan maternitas yang menggunakan terapi pijat untuk mengurangi ketidaknyamanan dismenore.

3. Untuk Penyidik Lebih Lanjut.

Hasil dari penelitian ini menjadi sumber referensi yang menggabungkan message effuerage dengan pengobatan lain untuk mengobati nyeri dismenore, diharapkan dapat diperluas, karena temuan penelitian ini dapat menjadi sumber berharga bagi peneliti di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Zulfarida Arini, Z. (2023). Pengaruh Massage Effleurage dan Aromaterapi Mawar Terhadap Tingkat Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri SMAN 01 JATINOM (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Yugianti, R. R., Nurdianti, D., & Novayanti, N. (2022). efektivitas massage effleurage dengan minyak lavender untuk menurunkan nyeri dismenore primer. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 6(1), 10-21.
- Anggraini, L. F., & Mulyanto, T. (2023). Efektivitas Massage Effleurage Dengan Penggunaan Esensial Oil Terhadap Keluhan Dismenore Pada Mahasiswi Stikes Abdi Nusantara Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13239-13253.
- Meinika, H., & Andriani, L. (2022). perbedaan pemberian aromaterapi lemon dan aromaterapi lavender terhadap nyeri haid (dismenore) pada remaja putri. *jurnal media kesehatan*, 15(1), 64-75.
- Sunarti, N. T. S., & Lestari, R. T. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Olah Raga dengan Kejadian Dismenore. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 201-206.
- Prasetyo, D. A., & Hardiati, I. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Penanganan Nyeri Dismenore Di SMK Kesehatan FISH Bekasi Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11929-11938.
- Wibowo, S. S. (2023). pengaruh status gizi terhadap skor nyeri desminore pada remaja berdasarkan dokumen rekam medis. *Jurnal Endurance*, 8(3), 443-449.
- Astria Mega, M. (2023). pemberian air jahe merah dan air kelapa hijau terhadap penurunan nyeri haid pada remaja putri di sma it an-naafi kabupaten bogor tahun 2022 (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- amelia maharani, a. l. f. i. a. h. (2023). efektivitas pemberian kompres hangat dan kompres dingin terhadap penurunan nyeri haid (dismenore) di man 2 kota semarang (doctoral dissertation, universitas islam sultan agung semarang).
- HIDAYANTI, R. (2023). hubungan usia menarche dan tingkat stres dengan kejadian nyeri haid pada remaja putri di smpn 1 kotabaru kabupaten karawang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Agista, H. (2023). Gambaran Penerapan Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Haid Pada Nn. E Dengan Dismenore Primer Di

Poltekkes Kemenkes Kendari (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).

Yuliarti, M., Sari, I. M., & Fitri, A. (2023). Penerapan Teknik Effleurage Massage Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Partum Di Ruang Ponek RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 1(4), 94-101.

Mardalina, H., & Dewi, C. P. L. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Menggunakan Penerapan Terapi Massage Effleurage di RSUD Anwar Medika (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat).

Coban, A., & Sirin, A. (2010). Effect of foot massage to decrease physiological lower leg oedema in late pregnancy: a randomized controlled trial in Turkey. *International Journal of Nursing Practice*, 16(5), 454-460. <https://doi.org/10.1111/j.1440-172x.2010.01869.x>.

Armour, M., Smith, C. A., Steel, K. A., & Macmillan, F. (2019). The effectiveness of self-care and lifestyle interventions in primary dysmenorrhea: a systematic review and meta-analysis. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 19(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12906-019-2433-8>

PPNI, T. P. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan. Jakarta Selatan.

PPNI, T. P. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia . Jakarta Selatan .

Lampiran 1 Cek bukti turnitin

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan utama
nyeri akut pada remaja putri Ardita Wonoastro

Nama : Wahyu Sutrisno Wati
NIM : 2021010081
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 20%

Gombong, 23 April 2024

Pustakawan


(Desy Setiyawati, M.A)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 2 SOP

	SOP MESSAGE EFFLUERAGE
Pengertian	Effluerage adalah gerakan mengusap yang dilakukan dengan jari atau telapak tangan.
Tujuan	untuk meningkatkan relaksasi, meningkatkan aliran darah, menghangatkan otot perut, mengurangi nyeri haid, dan meningkatkan aliran darah.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyambut pasien dan memberi salam serta memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 4. Menanyakan kesiapan pasien 5. Atur posisi pasien 6. Menjaga privacy pasien 7. Mengawali dengan tasmiah dan mengakhiri dengan tahmid
Persiapan Alat	Minyak essensial atau lotion
Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien untuk tidur dengan posisi terlungkup atau tengkurap 2. Tuang minyak esensial pada telapak tangan dan ratakan pada area perut bagian bawah pasien 3. mulai dari tengah menuju kekanan dan kekiri perut pasien membentuk love sampai ujung kemaluan pasien lakukan selama 3-5 menit 4. posisikan pasien dalam posisi tengkurap 5. Oleskan lotion atau minyak esensial di telapak tangan anda dan usapkan ke perut pasien. 6. mulai dari tulang ekor menuju keatas lalu kekanan dan kekiri punggung membentuk love sampai area pantat pijat selama 3-5 menit.

Lampiran 3 penjelasan PSP


PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Perkenalkan saya wahyu susilo wati mahasiswa berasal dari program DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus saya yang berjudul “asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan utama nyeri akut pada remaja putri di desa wonosigro”
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menerapkan message effluerage untuk menurunkan nyeri disminore yang dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan baru bagi remaja tentang teknik mengatasi nyeri haid, dan studi kasus ini akan berlangsung selama bulan.
3. Prosedur pengambilan data dengan cara pemeriksaan fisik, wawancara, dan observasi. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 089643277013

PENELITI

(Wahyu susilo wati)















Lampiran lembar konsultasi


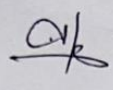

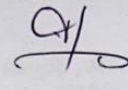

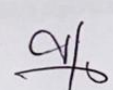

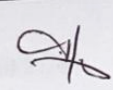






PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
 2023/2024

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Wahyu Susilo Wati
 NIM : 2021010081
 Dosen Pembimbing : Dra. Artuti Ningrum M.Kep.

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	16/10/2023	Konsul tema		
2	17/10/2023	Konsul Judul		
3	20/10/2023	Konsul BAB 1		
4	28/10/2023	Revisi Bab 1 Konsul Bab 2		
5	7/11/2023	Revisi Bab 2 Konsul Bab 3		
6	15/11/2023	Revisi Bab 3		
7	18/11/2023	acc proposal		

8.	20/3 2024	Konsul Bab 4 Konsul BAB 5		
9	25/3 2024	Revisi BAB 1,5		
10	27/3 2024	Revisi Bab 4 Revisi Bab 5		
11.	29/3 2024	acc		
12	23/4 2024	Konsul abstrak Has been rented		
13	21/5 2024	Konsul Revisi		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII


(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Wahyu Susilo Wati Dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Utama Nyeri Akut Pada Remaja Putri Di Desa Wonosigro”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pda penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan.Bila selama penelitian ini saya menginginkan pengunduran diri,maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang emberikan persetujuan

Saksi

.....

.....

.....

Peneliti

(wahyu susilo wati)

Lembar Observasi Penurunan Skala Nyeri Disminore

Nama :

Usia :

Alamat :

Petunjuk Pengisian:



Isilah tabel berikut ini dengan mengacu pada skala nyeri yang tersedia

TABEL OBSERVASI NYERI						
TINGKATAN NYERI DISMINORE	DERAJAT NYERI					
	SEBELEUM MESSAGE			SESUDAH MESSAGE		
	Hari Ke1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3
Disminore ringan						
Disminore sedang						
Disminore berat						

Keterangan

0 : tidak nyeri

4-6 : Disminore sedang

1-3 : disminore ringan

7-10 : disminore berat